

Sosialisasi tentang Pengelolaan Keuangan Sejak Dini Melalui Pembelajaran Karakter Gemar Menabung pada Anak-Anak di Desa Lhok Krek Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara

Emi Safrina¹, Denny Sumantri Mangkuwinata^{2*)}, Haryani³

¹Dosen FISIP Universitas Almuslim, Peusangan, Bireuen

^{2,3}Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim, Peusangan, Bireuen

*) email: densumma@gmail.com

DOI:
10.51179/ajce.v2i1.2155

Article history

Received:
May 20, 2023

Revised:
May 25, 2023

Accepted:
June 10, 2023

Keywords:
Early Financial
Management,
Character Learning,
Fond Of Saving



© 2022
Oleh authors. Aceh Journal
of Community Engagement
(AJCE). Artikel ini bersifat
open access yang didistri-
busikan di bawah syarat dan
ketentuan Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0
International License

ABSTRACT: This community service activity is entitled "Socialization on Early Financial Management through Learning the Character of Saving in Children in Lhok Krek Village, Sawang District, North Aceh Regency". This socialization activity aims to increase awareness in children about how to manage money since childhood by providing character learning like saving. This service activity was carried out at the homes of residents with participants being elementary and kindergarten school-age children in Lhok Krek Village. This socialization activity is carried out in two activities, namely play and singing activities and storytelling activities. The benefits obtained by the participants were that children became smarter in managing their pocket money and their desire to save became greater.

ABSTRAK: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjudul "Sosialisasi tentang Pengelolaan Keuangan Sejak Dini Melalui Pembelajaran Karakter Gemar Menabung Pada Anak-anak di Desa Lhok Krek Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara". Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pada anak-anak tentang cara mengelola Uang sejak kecil dengan cara memberikan pembelajaran karakter gemar menabung. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di rumah warga dengan pesertanya adalah anak-anak usia sekolah SD dan TK yang ada di Desa Lhok Krek. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dalam dua kegiatan yaitu kegiatan bermain dan bernyanyi dan kegiatan bercerita (mendongeng). Adapun manfaat yang diperoleh oleh peserta adalah anak-anak menjadi lebih pintar dalam mengelola uang jajan mereka serta keinginan mereka untuk menabung menjadi lebih besar.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan belum masuk di dalam pendidikan formal, padahal sangatlah penting untuk diajarkan. Sejak kecil anak-anak perlu diajarkan untuk mengelola uang dengan baik. Apalagi sekarang ini hidup konsumtif sudah seperti hal yang biasa dilakukan, seperti membeli barang-barang yang sebenarnya tidak terlalu penting untuk digunakan, kemudian menghabiskan uang hanya untuk makanan dan bersenang-senang yang dilakukan secara berlebihan, sehingga anak perlu diajarkan untuk mengelola uang sejak dini.

Menurut Lewis, & Heckman (2006) bahwa manfaat besar dapat dihasilkan ketika kita mengajarkan anak sejak kecil untuk mengelola keuangannya terutama pada pembangunan sumber daya manusia (SDM). Artinya, pembangunan kualitas SDM yang baik dapat dimulai dari intervensi pemerintah terhadap tahap pengembangan manusia, salah satunya pada tahapan masa kanak-kanak.

Investasi pada SDM melalui pembelajaran sejak dini memiliki *economic return* yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan investasi pada SDM di tingkat usia lanjut. Anak memiliki kemampuan yang lebih baik untuk belajar dan menyerap edukasi keuangan serta menginternalisasi pengetahuan tersebut dalam suatu budaya baik di masa depan.

Dengan demikian, literasi keuangan sejak dini justru akan mencetak SDM yang pintar mengelola keuangan di masa depan menuju Indonesia maju. Pengelolaan Keuangan dapat dilakukan dengan cara menabung. Menabung merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menyisihkan uang dan pendapatan yang diterima untuk disimpan dengan tujuan akan digunakan dimasa yang akan datang dan juga untuk meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan keuangan dengan baik, anak harus dilatih untuk rajin menabung, melakukan pembayaran secara mandiri atas kebutuhan-kebutuhan tambahan mereka, mengelola uang saku (Shalahuddinta dan Susanti, 2014).

Menabung sejak dini memberikan manfaat yang baik bagi kehidupan dalam bidang keuangan. Mengajarkan menabung sejak dini kepada anak-anak, akan memberikan dampak positif untuk kehidupan mendatang. Perilaku menabung sejak dini dapat dimulai dengan hal-hal kecil mulai dari mengarahkan anak untuk menyisihkan uang jajan dan menyimpan sisa uang kedalam celengan, bisa juga dalam pouch kecil agar mudah disimpan.

Dengan menerapkan kebiasaan menabung sejak dini diharapkan anak dapat mengatur keuangannya dan hidup hemat, anak dapat membedakan mana yang menjadi kebutuhan utama dan tidak, anak akan dapat lebih menghargai uang dan meningkatkan kemandirian dan mengajarkan anak untuk bertanggung jawab. Oleh karena itu, untuk merealisasikan hal tersebut melalui kegiatan pengabdian tim dosen Universitas Almuslim berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dengan tema pengelolaan keuangan sejak dini dengan cara menabung.

Kegiatan ini ditujukan kepada masyarakat terutama fokus utama adalah anak-anak yang membutuhkan bimbingan mengenai kesadaran menabung sejak dini. Tim pengabdian akan melakukan kegiatan sosialisasi pada anak-anak usia sekolah SD dan TK di Desa Lhok Krek Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara.

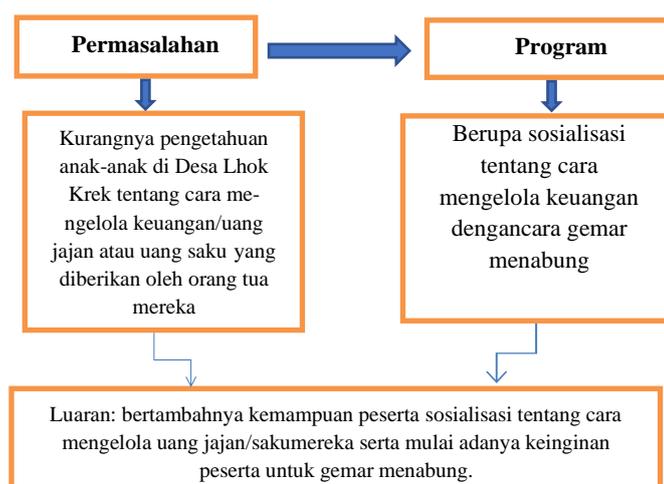
Kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang didapatkan di lapangan dan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh tim pelaksana PkM dengan anak-anak serta orang tuanya adalah masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan anak-anak dalam mengelola keuangan dengan baik ketika diberikan uang jajan (saku) oleh orang tua mereka.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan sosialisasi dan mengajarkan kepada anak-anak usia sekolah SD dan TK di Desa Lhok Krek Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara tentang cara pengelolaan keuangan dengan baik dengan cara gemar menabung sejak dini. Sedangkan manfaat dari kegiatan sosialisasi ini adalah dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kesadaran anak tentang cara mengelola uang jajan (saku) dengan cara menyisihkan uang tersebut untuk ditabung. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi para orang tua untuk mengajarkan anak-anak mereka untuk gemar menabung sejak kecil sehingga nantinya akan membentuk karakter si anak agar bisa berhemat sejak dini.

METODE

Bentuk Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi yang diberikan kepada anak-anak di Desa Lhok Krek Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari dimana tim pelaksana mengunjungi rumah warga untuk memberikan sosialisasi tersebut. Hal ini dikarenakan anak-anak di desa ini masih malu dan tidak mau saat diminta untuk berkumpul di tempat umum atau aula yang ada di desa tersebut.



Gambar 1.

Adapun sketsa pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini adalah sebagai berikut:

Dalam kegiatan ini peserta diajarkan bagaimana cara mengelola uang sejak dini dengan cara menyisihkan uang jajan/saku mereka untuk ditabung baik dalam celengan atau pun dengan cara menabung di bank. Penyampaian materi dilakukan dengan cara bermain dan bernyanyi serta menceritakan dongeng tentang manfaat menabung.

Rencana Tindak lanjut

Rencana tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini adalah pelaksanaan kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkala dan berkelanjutan serta kegiatan ini dapat dilaksanakan di daerah lainnya dengan target anak-anak di pedalaman dan perbatasan daerah, untuk meningkatkan kesadaran pentingnya perilaku hemat dan meningkatkan manfaat pentingnya menabung sejak dini

Justifikasi Anggaran

Anggaran dana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini bersumber dari donasi dari dosen-dosen yang terlibat yang merupakan dosen dari Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dan Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim.

Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam waktu 1 bulan mulai dari tanggal 04 April sampai 16 Mei 2023 dengan tahapan dimulai dengan pembuatan proposal, pelaksanaan kegiatan sosialisasi sampai penyusunan laporan. Adapun kegiatan sosialisasi dilaksanakan dalam satu hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pada pengabdian kali ini berbeda dengan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya, hal ini dikarenakan kegiatan sosialisasi tersebut diberikan kepada anak-anak usia sekolah SD dan TK di Desa Lhok Krek Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Utara. Adapun Prosedur penyampaian materi pada anak sangat berbeda dengan orang dewasa.

Pemberian pengetahuan pada anak khususnya anak usia sekolah SD dan TK harus menggunakan metode khusus, contohnya dengan cara bermain, bernyanyi dan mendongeng (bercerita). Dengan bermain akan meningkatkan kreativitas anak, perkembangan motorik, serta emosional. Bermain juga dapat dijadikan media untuk meningkatkan interaksi antar anak dan anak.

Dengan bernyanyi anak mampu mengekspresikan diri dan meningkatkan daya ingat anak, sedangkan dengan pemberian materi melalui cerita anak akan mudah memahami apa yang dijelaskan dan dapat menerima serta memahami dengan mudah. Maka dari itu perancangan kegiatan untuk sosialisasi, tim pengabdian memilih untuk menggunakan kegiatan bermain, bernyanyi dan mendongeng.

Urutan kegiatan yang dilakukan adalah:

a). Bermain dan Bernyanyi

Pada kegiatan ini tim pengabdian mengajak anak-anak (peserta) untuk bermain dan bernyanyi. Permainan yang tim berikan adalah menebak gambar, gambar yang tim pengabdian gunakan adalah gambar yang berkaitan dengan menabung dan tim bernyanyi bersama peserta dengan menyanyikan lagu yang berjudul Menabung.

b). Memberikan Pengetahuan dan Pemahaman Pentingnya Menabung Sejak Dini (melalui cerita mendongeng)

Sebelum memulai kegiatan, tim menanyakan kepada peserta apakah sudah memiliki pengalaman menabung sebelumnya dan sebagian besar peserta menyatakan bahwa belum memiliki atau mencoba untuk menabung. Penyampaian materi dilakukan dengan mendongeng. Pada tahap ini dalam dongeng diselipkan materi berupa pentingnya menabung sejak dini, manfaat yang didapatkan di masa depan dan cara menabung dengan cara menyisihkan uang jajan yang diberikan orang tua sehari-hari dan mengajarkan tips cara menabung yang baik dan sukses serta tahapannya sampai dengan menabung di celengan, disimpan dalam *pouch* maupun di bank membuka rekening sendiri dengan bantuan orangtua.



Gambar 2.

Kegiatan sosialisasi gemar menabung kepada anak-anak
Sambil mendongeng cerita bergambar.



Gambar 3.

Keceriaan anak-anak setelah mengikuti sosialisasi
kegiatan gemar menabung

Dukungan dari orang tua kepada anak akan membuat anak termotivasi dan memiliki kesadaran tinggi untuk menyisihkan sebagian uang jajannya untuk disimpan di tabungan. Dalam membuat dongeng, untuk materi perlu ada pertimbangan melihat daya pikir, kemampuan anak memahami Bahasa, dan daya tangkap anak. Di sini, tim memilih tema dongeng yang disampaikan pada kegiatan sosialisasi ini berjudul “Mainan Untuk Hamster”.

Penentuan konsep materi diilustrasikan tentang sebuah persahabatan antara Kucing, Hamster dan Kelinci, dimana Kucing dan Kelinci membuat tabungan bersama untuk membelikan Hamster mainan yang sangat diinginkan. Dongeng ini memakai tokoh binatang yang merupakan binatang peliharaan yang jinak dan sangat digemari oleh anak-anak. Hal ini bertujuan agar anak-anak mudah menghafal tokoh dan memahami isi dongeng yang disampaikan, sehingga pesan dalam cerita dapat tersampaikan dengan baik dan jelas.

Setelah keseluruhan kegiatan dilaksanakan, tim dapat memperoleh hasil dari kegiatan tersebut adalah seluruh peserta merasa sangat antusias saat kegiatan berlangsung. Peserta mengikuti kegiatan bermain, bernyanyi dengan riang serta mendengarkan dengan serius dan penuh semangat saat tim menceritakan dongeng. Selain itu, beberapa orang tua yang ikut dalam kegiatan sosialisasi ini juga sangat tertarik dengan kegiatan yang diberikan oleh tim dan berharap kegiatan semacam ini dapat dilakukan lagi dengan materi

yang berbeda dan bermanfaat bagi anak-anak mereka karena menurut mereka kegiatan seperti ini belum pernah dilakukan sebelumnya di tempat mereka. Oleh karena itu, mereka sangat mendukung kegiatan yang telah tim laksanakan.

SIMPULAN

Hasil kegiatan ini mendukung kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi Riset, Teknologi, yang mengharapkan hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat akademisi dan mahasiswa di kampus, dapat mendukung kebijakan Kampus Merdeka dan mencapai 8 indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi (Kamaruddin, dkk, 2023).

Dan kegiatan Pk Mini utamanya untuk meningkatkan kesadaran pentingnya menabung sejak dini melalui sosialisasi bermain, bernyanyi dan mendongeng yang dalam bercerita dijelaskan manfaat menabung bagi anak dimasa depan. Mengajarkan pentingnya menabung sejak dini dapat membentuk karakter anak-anak menjadi lebih bertanggung jawab atas uang yang dimiliki, lebih bisa berhemat sehingga mereka akan dapat membedakan mana yang menjadi kebutuhan prioritas dan yang tidak.

Cara mudah untuk mengajarkan anak untuk menabung sejak dini adalah memberikan target dan perbandingan, contohnya ingin membeli mainan, maka anak harus menabung terlebih dahulu untuk jangka waktu tertentu, dan pada akhirnya anak akan menghargai barang yang dibeli dengan hasil menabung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah. (2019). Edukasi Orang Tua Terhadap Anak Tentang Budaya Menabung Sejak Dini. *Jurnal Ekonomi dan keuangan*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Kamaruddin, Azhari, Konadi W, Rizkan A. (2023). Pelatihan Pengolahan Data untuk Analisis Jalur dengan Menggunakan SPSS v.22 Kepada Mahasiswa Magister Manajemen UNIKI Bireuen, *AJCE*, Vol 2 No 1 (April 2023), pp. 1 - 6
- Korselinda, R., Yusmanianti, & Hamron, N. (2022). Literasi Keuangan Melalui Gemar Menabung Pada Anak Sejak Dini di Sd Negeri 15 Kota Bengkulu Kelurahan Tanah Patah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata*, 199–204.
- Lewis, R. E., & Heckman, R. J. (2006). Talent Management A Critical Review. *Human Resource Management Review*, 16 (2), 139-154
- Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan Menabung Sejak Dini di Rowosari. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 01 (01), 27– 32.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021). Literasi Keuangan Bagi Anak Usia Dini: Apa Pentingnya? <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20629>
- Pusporini, P.J., Elizabeth, T.K.H., Yeni, S., & Ana, S.P., (2020). Meningkatkan Kesadaran Siswa Akan Pentingnya Menabung Sejak Dini Pada Siswa SD 01 Sawah Baru Ciputat. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*, 3 (2) 2621- 7147
- Shalahuddinta, Alfin dan Susanti (2014). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pengalaman Bekerja dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Vol. 2. No. 2 Tahun 2014. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/9134>